

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. (2021). *KAJIAN HUKUM REKAM MEDIS SEBAGAI ALAT BUKTI MALAPRAKTIK MEDIS*. 6(1), 221–234.
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. S., & Dra. Sri Hartati, M. S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL* (S. H. Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia. <https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2020). *Bab ii. landasan teori 2.1*. 7–11.
- Kemenkes. (2019). *PERMENKES NO 43 TAHUN 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. 2.
- Kemenkes. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. *γ787, 8.5.2017*, 2003–2005.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 76 tentang Pedoman INA-CBG Dalam Pelaksanaan JKN*.
- Maryati, W. (2016). Hubungan Antara Ketepatan Penulisan Diagnosis dengan Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Obstetri. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 6(2), 1–7.
- Mayasari, N. (2020). Sosialisasi Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Bagi Tenaga Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Selaguri Padang. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 335–338.
- PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. (2008). permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008*

(Vol. 2008, p. 7).

Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). ALFABETA.

Purwanti, E. (2016). Ketepatan Kode Berdasarkan Kelengkapan Diagnosis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Pormiki*, 1–5.

Rahmadani, R. N. (2020). Faktor Yang Menyebabkan Duplikasi Penomoran Pada Berkas Rekam Medis. *Stikes Panakkukang*, 2. <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/fd77b2807b80aed0a6147eba5b5db060.pdf>

SETYAWATI, F. E. (2023). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKAKURATAN KODE DIAGNOSIS PADA DOKUMEN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RSI MASYITHOH BANGIL*. 1–23.

Tri, E. (2017). Kegunaan Rekam Medis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 9–29.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018a). penomoran di puskesmas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Windyaningrum, L. (2020). Hubungan Ketepatan Penulisan Informasi Diagnosis dengan Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Obstetry di Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali. *Prosiding Seminar Rekam Medis Dan Manajemen Informasi*, 20–24.

Yunawati, N. P. L. (2022). Hubungan Kelengkapan Penulisan Diagnosis Terhadap Keakuratan Kode ICD-10 Kasus Obstetri Triwulan III Pasien Rawat Inap Di RSUD Premagana. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 35. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i1.370>

Yuyun Wahyuni, S. M. S. (2012). *DASAR-DASAR STATISTIK DESKRIPTIF*.

Nuha Medika

